

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Sumenep merupakan salah satu Kabupaten di pulau Madura dengan luas perairan laut 50.000 km<sup>2</sup> dengan jumlah produksi potensi sumberdaya ikan perairan laut mampu menghasilkan 50.000 km<sup>2</sup> x 4,58 ton atau sebesar 229.000 ton/tahun. Banyaknya jumlah dan jenis ikan yang terdapat di wilayah Kabupaten Sumenep mendorong masyarakat untuk mengembangkannya menjadi produk olahan seperti kerupuk ikan. Salah satu wilayah yang mengembangkan ikan menjadi produk olahan adalah Desa Gayam Kecamatan Gayam pulau Sapudi.

Produk olahan kerupuk ikan tenggiri menjadi salah satu produk unggulan pulau Sapudi. Hal ini ditandai dengan pemasaran kerupuk yang luas hingga di luar wilayah Kabupaten Sumenep. Ketersediaan bahan baku utama yang mudah didapat juga menjadi penunjang dalam menjalankan usaha tersebut. Sebagai bahan baku kerupuk adalah tepung tapioka, bumbu penyedap, dan ikan tenggiri. Pembuatan kerupuk sebagian besar dikelola dengan teknik tradisional.

Secara umum industri kerupuk ikan tenggiri sangat bergantung pada faktor-faktor produksi yang dimiliki seperti bahan baku (tepung tapioka, ikan tenggiri, bumbu penyedap), kayu, dan tenaga kerja. Produksi kerupuk ikan tenggiri secara teoritis disebut dengan output yang dihasilkan, dan faktor-faktor produksi yang digunakan dalam produksi kerupuk ikan tenggiri disebut dengan input. Hubungan antara jumlah produksi atau output dengan faktor produksi atau input biasanya dinyatakan dalam fungsi produksi. Penggunaan sumberdaya yang tepat akan memaksimalkan keuntungan dan sebaliknya penggunaan sumberdaya yang tidak tepat akan menyebabkan ketidak efisienan (Nababan, 2001).

Adanya keterbatasan sumberdaya yang dimiliki oleh produsen memerlukan pengaturan yang dapat mengoptimalkan penggunaan sumberdaya tersebut yakni pengusaha kerupuk ikan tenggiri dituntut untuk menggunakan faktor produksi secara efisien. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh produsen adalah

menghitung, tingkat efisiensi untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel atau faktor produksi terhadap output yang akan dihasilkan

Oleh karena itu kajian mengenai penggunaan faktor produksi pada industri kerupuk ikan tenggiri yang ada di Desa Gayam Sapudi Kabupaten Sumenep perlu dilakukan untuk melihat apakah faktor produksi seperti bahan baku (tepung tapioka, bumbu penyedap, ikan tenggiri), kayu, dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi kerupuk ikan tenggiri dengan menggunakan alat analisis *Cobb Douglass*. Serta untuk melihat efisiensi dari industri kerupuk ikan tenggiri dilihat dari pendapatan yang diperoleh dari industri kerupuk ikan tenggiri tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Industri kecil yang mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat ternyata output produksi yang dihasilkan masih belum maksimal. Komoditi kerupuk ikan tenggiri yang menjadi andalan pulau Sapudi ternyata kurang berkembang baik dari segi produksinya. Maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan usaha pada industri kerupuk ikan tenggiri di Desa Gayam Sapudi Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana pengaruh variabel-variabel yang digunakan terhadap tingkat produksi yang dihasilkan di Desa Gayam Sapudi Kabupaten Sumenep?
3. Bagaimana skala usaha industri kerupuk ikan tenggiri di Desa Gayam Sapudi Kabupaten Sumenep?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kelayakan usaha pada industri kerupuk ikan tenggiri di Desa Gayam Sapudi Kabupaten Sumenep
2. Menganalisis pengaruh variabel-variabel yang digunakan terhadap tingkat produksi yang dihasilkan di Desa Gayam Sapudi Kabupaten Sumenep
3. Menganalisis skala usaha industri kerupuk ikan tenggiri di Desa Gayam Sapudi Kabupaten Sumenep

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan masukan kepada pengusaha kerupuk ikan tenggiri mengenai kombinasi input output yang maksimal, serta memberikan tambahan informasi yang berguna bagi perkembangan dan kemajuan industri kerupuk ikan tenggiri, serta memberikan referensi bagi peneliti lain.